

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *CONCEPT SENTENCE* BERBANTUAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Ananda Nur Azizah¹, Dindin M.Z.M², Feby Inggriyani³

^{1,3}PGSD FKIP Universitas Pasundan, ²PBSI FKIP Universitas Pasundan

¹nurazizahananda25@gmail.com, ²dindin.mzm@unpas.ac.id,

³febyinggriyani@unpas.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the problems determined in class IV at SDN 017 Sekejati Bandung City, namely the low skills of students in writing narrative essays. The type of research is a quantitative approach with a type of pseudo-experimental research or quasi experiment with a nonequivalent control group design. The research population used all fourth grade students of SDN 017 Sekejati, and the samples were class IVA as the experimental class and class IVB as the control class. The instrument used is in the form of test data on students' narrative essay writing skills. The results showed that the effect size test value of the post-test data was 0.6 with a large category. Thus, it is concluded that there is a great influence of the Concept Sentence type cooperative learning model assisted by Pop-Up Book media on students' narrative essay writing skills in elementary schools.

Keywords: *Concept Sentence Cooperative Learning Model, Narrative Writing Skills, Pop-Up Book*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditentukan pada kelas IV di SDN 017 Sekejati Kota Bandung yaitu rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis karangan narasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu atau *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian menggunakan seluruh peserta didik kelas IV SDN 017 Sekejati, dan sampelnya yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa data tes keterampilan menulis karangan narasi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji *effect size* dari data postes sebesar 0,6 dengan kategori besar. Dengan demikian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh besar model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Karangan Narasi, Model Pembelajaran Kooperatif *Concept Sentence*, *Pop-Up Book*

A. Pendahuluan

Menulis adalah salah satu dari enam keterampilan berbahasa

Indonesia. Siregar (2019, hlm.284) menjelaskan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan berbahasa yang

mengandalkan korespondensi secara tidak langsung melalui tulisan yang membuat orang atau pembaca paham. Di samping itu, Nurlatifah *et al.* (2020, hlm. 26-35) pada tulisannya menyatakan bahwa menulis adalah proses yang dilakukan manusia dalam menuangkan ide dan pemikirannya secara kreatif ke dalam bentuk tulisan yang memiliki tujuan tertentu, seperti memberitahukan, meyakinkan suatu hal, atau sekadar menghibur.

Agustina, E. (2019, hlm.13) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kesanggupan seseorang untuk berkomunikasi menyampaikan pikiran dalam bentuk tulisan yang dirangkai, lengkap, dan jelas. Hal tersebut membuat keterampilan menulis tidak mudah untuk dipelajari semua orang. Marhedah (2023, hlm. 111-128) menyatakan bahwa keterampilan menulis lebih sulit daripada lima aspek keterampilan bahasa lainnya. Karena kompetensi pada keterampilan menulis perlu adanya penguasaan terhadap berbagai aspek yang nanti akan menjadi karangan. Sehingga perlu ada pelatihan lebih lanjut dalam aktivitas pembuatannya. Peserta didik di Sekolah Dasar memerlukan pengetahuan bahasa untuk lebih bisa memahami dan mengembangkan

keterampilannya dalam menulis (Khairunnisa, 2023, hlm.1). Hal tersebut telah difasilitasi satuan pendidikan yang direalisasikan melalui Kurikulum Merdeka terhadap kemampuan menulis peserta didik Sekolah Dasar.

Mustadi, dkk. (2023, hlm. 1-5) pun menjelaskan bahwa capaian pembelajaran tersebut terbagi dalam tiga fase, yaitu fase A, B, dan C. Capaian pembelajaran fase B di Sekolah Dasar terhadap keterampilan menulis karangan setidaknya ada lima jenis karangan yang diperkenalkan dan dipelajari oleh peserta didik, diantaranya teks narasi, teks rekon, teks deskripsi, teks eksposisi, dan teks prosedur (Kemdikbud, 2024). Peserta didik kelas IV mempelajari penulisan narasi. Penulisan narasi ini termasuk tahapan penulisan lanjutan.

Agustina, E. (2019, hlm. 17) menjelaskan salah satu komponen yang memengaruhi keberhasilan menulis karangan narasi adalah pendidik yang memiliki pribadi baik dalam mengajarkan peserta didik dengan telaten, hubungan pendidik dan peserta didik yang baik dalam proses belajar mengajar, mendukung, membantu, dan mendorong peserta didik mencapai keterampilannya sesuai kemampuan masing-masing,

dan pendidik yang bisa memilih model serta media yang cocok, tepat, dan memadai. Tetapi di samping itu, ternyata banyak pendidik kurang memahami penggunaan metode pembelajaran. Metode atau strategi yang dipakai pendidik belum efektif meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menulis narasi (Setiawati, 2016, hlm. 109). Ini terlihat dari peserta didik yang kesulitan dalam menulis narasi dan bahkan memiliki hasil belajar menulis karangan narasi yang masih rendah.

Permasalahan yang dihadapi peserta didik saat menulis karangan narasi yaitu, karena sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan memaparkan dan mengeskpresikan ide-ide atau gagasan pada sebuah tulisan. Hal ini mengakibatkan peserta didik kesulitan menyelesaikan tulisannya (Mawarni, 2015, hlm. 2). Peserta didik menganggap bahwa kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan sulit dan strukturnya rumit untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh nilai peserta didik dalam menulis karangan narasi yang berada di bawah KKTP yang ditetapkan yaitu 70. Ini disebabkan karena peserta didik kesulitan mengungkapkan pokok pikiran dan perasaannya dalam

menulis karangan narasi, masih melakukan pengulangan kata, penulisan belum sesuai kaidah kebahasaan, pemilihan tanda baca yang kurang tepat, dan peserta didik juga kesulitan dalam mengurutkan cerita. Secara keseluruhan pendidik belum memanfaatkan model, metode, atau strategi dan juga media pembelajaran yang lain. Dengan begitu, pendidik harus mampu mengembangkan kualitas pengajaran khususnya dalam penulisan karangan narasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book*.

Hermawati & Apriliana (2020, hlm. 38-49) menyatakan bahwa model pembelajaran *Concept Sentence* yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik untuk memberi kata kunci tertentu untuk disusun menjadi kalimat serta paragraf yang padu. Proses belajar akan difokuskan pada interaksi antara pendidik dan peserta didik. Putri, dkk. (2020, hlm. 223) menjelaskan kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* yaitu memberi konsep kata kunci yang memudahkan peserta didik untuk menulis karangan narasi dengan merangkai suatu cerita, serta mampu memancing ide dan kreatifitas peserta didik, membangun

kerjasama antar peserta didik sehingga terjalin sosialisasi dan dalam pemecahan masalah secara bersama terhadap tugas yang diberikan oleh pendidik.

Nurfadilatunnisa, dkk. (2023, hlm.15) menjabarkan bahwa *Pop-Up Book* adalah jenis media yang bersifat visual dan dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik akan konsep materi. Dewanti, *et al.* (2018, hlm. 221-228) menyatakan bahwa *Pop-Up Book* yaitu alat peraga seperti buku, terdapat unsur 3 dimensi di dalamnya, dan memberikan unsur visual agar cerita lebih menarik dengan gambar yang beralih atau bergerak-gerak saat dibuka ke halaman selanjutnya. Media *Pop-Up Book* dapat digunakan dalam penyampaian konsep belajar dengan bantuan gambar-gambar di dalamnya sehingga mampu membangkitkan imajinasi, semangat, minat, dan motivasi belajar peserta didik (Hidayah, dkk., 2020, hlm. 59-66).

Berdasarkan hal demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian yang tujuannya untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menulis

karangan narasi peserta didik di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Metode kualitatif dan kuantitatif paling sering digunakan oleh para peneliti. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang di dalamnya terdapat data numerik yang akan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Populasi dan sampel yang dipakai yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN 017 sekejati dengan sampel peserta didik kelas IVA dengan jumlah 28 orang dan peserta didik kelas IVB yaitu 28 orang.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan bentuk *quasi experiment*. Abraham & Supriyati (2022, hlm. 2477-2478) menjelaskan bahwa *quasi experiment* adalah jenis penelitian eksperimen yang mencakup beberapa hal seperti perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen dengan dilakukan secara tidak acak. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan kesimpulan yang diperoleh selama perlakuan.

Penelitian ini didukung tes dan non tes sebagai teknik pengumpulan data. Peserta didik diuji keterampilan menulis karangannya dengan tes. Tes yang diberikan meliputi tema

pilihan yang telah ditentukan. Sedangkan non tes yang digunakan meliputi observasi dan dokumentasi.

Desain yang digunakan yaitu *quasi experiment design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Dalam praktiknya desain tersebut membutuhkan dua kelompok pembandingan untuk membedakan keduanya. Maka oleh karena itu, sampel yang dipakai yaitu peserta didik kelas IVA dan kelas IVB SDN 017 Sekejati dengan masing-masing peserta didik dengan jumlah 28 orang.

Indikator keterampilan menulis narasi dalam penelitian ini ialah mencakup; 1) Pengungkapan ide dan gagasan dalam menulis karangan, 2) Isi sesuai dengan judul atau topik, 3) Susunan atau alur karangan sesuai dengan struktur karangan narasi, 4) Kemunculan tokoh penokohan, 5) Kemunculan latar atau *setting*, 6) Penulisan ejaan dan penggunaan tanda baca sesuai, 7) Pemilihan kata atau diksi, dan 8) Pola atau bentuk kalimat serta paragraf efektif dan padu Sugiarti (2018, hlm.87-101).

Penelitian ini menggunakan uji *effect size* dalam mengukur pengaruh. Adapun rumus *effect size* menurut Cohen's yang diadopsi Glass (Izzah, *et.al.*, 2021, hlm.119) yaitu sebagai berikut:

$$\delta = \frac{Y_e - Y_c}{S_c}$$

Keterangan:

δ = *Effect Size*

Y_e = Rata-rata nilai kelas eksperimen

Y_c = Rata-rata nilai kelas kontrol

S_c = Simpangan baku kelas gabungan

Tabel 1 Kriteria Indeks *Effect Size*

Nilai <i>Effect Size</i> (δ)	Interpretasi
$0 \leq \delta < 0,3$	<i>Effect</i> kecil
$0,3 < \delta < 0,5$	<i>Effect</i> sedang
$0,5 < \delta$	<i>Effect</i> besar

Sumber: Izzah, *et.al.*, 2021

C.Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan di kelas IVA (eksperimen) dan kelas IVB (kontrol) di SDN 017 Sekejati. Pembelajaran dilakukan selama empat kali pertemuan. Secara teknis pembelajaran di kedua kelas hampir sama, hanya saja kelas eksperimen proses pelaksanaan pembelajaran yang dilalui peserta didik yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book*. Sedangkan pada kelas kontrol, proses pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan pembelajaran konvensional. Pada kelas kontrol pengajaran yang lakukan layaknya pembelajaran biasa yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas tanpa ada perlakuan khusus.

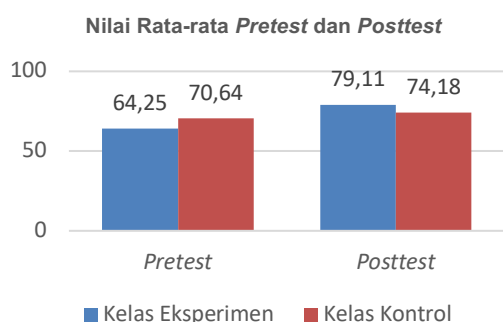
Tahapan atau sintaks yang dilakukan kelas eksperimen dalam kegiatan pengajaran yaitu memakai model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book* diawali pembukaan dari peneliti dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian informasi mengenai materi ajar kepada peserta didik. Sintaks selanjutnya yaitu dimana peneliti membentuk peserta didik secara heterogen ke dalam kelompok kecil. Kemudian peneliti menyajikan kata kunci sesuai materi yang diajarkan untuk dibuat menjadi sebuah kalimat atau paragraf padu. Dari kata kunci yang telah diberikan, kelompok mulai mendiskusikan dan mengerjakan apa yang diperintahkan peneliti. Setelah diskusi dan pengerjaan selesai, hasil kerja kelompok kemudian dipresentasikan. Di akhir kegiatan, lalu peneliti bersama peserta didik melakukan evaluasi, memberikan kesimpulan, dan merefleksi pembelajaran yang telah dilakukannya tersebut.

Sedangkan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol, secara keseluruhan berjalan dengan lancar sesuai tahapan atau sintaks pembelajaran konvensional secara umum oleh pendidik. Pendidik

menggunakan metode konvensional atau pengajaran satu arah kepada peserta didik dalam menjelaskan materi ajar. Selama penyampaian materi, peserta didik memperhatikan dan menyimak apa yang sedang pendidik sampaikan. Kemudian pendidik mengintruksikan peserta didik membentuk kelompok untuk mengerjakan lembar kerja. Kegiatan selanjutnya yaitu hasil diskusi kelompok dipresentasi di depan kelas. Di akhir kegiatan, pendidik beserta peserta didik menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari.

Pertemuan pertama sebelum dilakukannya pembelajaran, peneliti memberikan instrumen penelitian berupa pretes. Pretes diberikan bertujuan untuk melihat kemampuan awal peserta didik menulis karangan narasi. Peserta didik yang mengikuti pretes di kedua kelas masing-masing terdapat 28 orang. Pretes tersebut berupa lembar perintah yang mengharuskan peserta didik menulis pengalaman atau cerita mengenai perjalanan liburan yang pernah dilakukan mereka. Cerita atau narasi yang ditulis perlu disesuaikan dengan tema yang disediakan pada lembar soal, yang mana lembar tersebut telah diuji validitas isi oleh *expert judgement* sehingga sudah dapat diberikan

kepada peserta didik. Setelah diberikannya pretes dan pengajaran, peneliti memberikan postes untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari kepada kelas eksperimen juga kelas kontrol. Berikut rekap nilai pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol:



Gambar 1 Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan data hasil pretes dan postes di atas, dan untuk menjawab tujuan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik di Sekolah Dasar, peneliti melakukan analisis uji *effect size* dari data postes kelas eksperimen dan kontrol dengan rumus *cohen's*. Hasil hitung uji *effect size* diperoleh nilai sebesar 0,6. Adapun hasil tersebut dijabarkan sebagai berikut:

$$\delta = \frac{Y_e - Y_c}{S_c}$$

$$\delta = \frac{79,11 - 74,18}{8,63}$$

$$\delta = \frac{4,93}{8,63}$$

$$\delta = 0,6$$

Jika diasumsikan, nilai $d > 0,5$ atau nilai $0,6 > 0,5$, maka dapat dibaca dengan kriteria interpretasi pada uji *effect size*, hasil tersebut berpengaruh besar. Dengan hasil tersebut bisa dijabarkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book* memberi pengaruh besar terhadap keterampilan menulis karangan narasi peserta didik. Demikian dibuktikan dengan adanya antusias dari peserta didik selama proses pembelajaran, mereka menjadi lebih bersemangat, tertarik dengan media yang digunakan, dan terbukti dengan penggunaan konsep kata kunci mampu merangsang imajinasi dan kreatifitas peserta didik untuk menuangkan idenya dalam penulisan karangan narasi.

Penelitian ini relevan dengan pembahasan yang dilakukan oleh Maharani, Setyowati, & Rosdianto (2023) yang menyatakan bahwa model *Concept Sentence* terbukti adanya pengaruh yang terjadi pada keterampilan menulis karangan narasi peserta didik. Dijelaskan juga bahwa penggunaan model tersebut mampu

memberikan stimulus peserta didik dalam berfikir kreatif, lebih semangat, lebih aktif, lebih kondusif, dan lebih gembira selama proses pembelajaran. Selain itu, model *Concept Sentence* ini juga berpengaruh tinggi dalam pengajaran menulis karangan narasi dengan menjadikan kata kunci sebagai acuan belajar peserta didik. Peserta didik bisa menuangkan ide-ide yang mereka punya dengan mudah. Penelitian ini juga diperkuat oleh Sylvia & Hariani (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* ini bisa merangsang daya imajinasi peserta didik dalam merangkai kata menjadi kalimat utuh hingga menjadi sebuah narasi. Juga dijelaskan bahwa *Pop-Up Book* mampu memberikan kesenangan bagi peserta didik, karena media ini dibungkus dengan visual yang menarik minat dan perhatian mereka dalam belajar, khususnya dalam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik. Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa kegiatan pengajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book* ini memiliki pengaruh atau berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis

karangan narasi peserta didik di SDN 017 Sekejati.

D. Kesimpulan

Proses belajar mengajar di kelas eksperimen dan kontrol secara teknis mengikuti rencana pengajaran dengan tahapan sesuai sintaks masing-masing model pembelajaran. Pengajaran di kelas eksperimen dilakukan sesuai dengan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book*. Sedangkan pengajaran di kelas kontrol menggunakan metode diskusi kelompok yang bersifat konvensional.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan media *Pop-Up Book* ini memberi pengaruh besar pada keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV di SDN 017 Sekejati. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil dari uji *effect size* yang diperoleh yaitu sebesar 0,6. Nilai ini menunjukkan interpretasi dengan kategori “*effect* besar” atau berpengaruh besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV MIMA IV Sukabumi Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3495>
- Ali, dkk. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal: Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi*, 2(2).
- Dewanti, H., et al. (2018). Pengembangan Media *Pop-Up Book* Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakuden Kabupaten Ponorogo, *JTKP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3): halaman 221-228.
- Hermawati & Apriliana. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran *Concept Sentence* untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1): halaman 59-66.
- Izzah, Asrizal, & Festiyed. (2021). Meta Analisis *Effect Size* Pengaruh Bahan Ajar IPA dan Fisika Berbasis Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1): halaman 114-130. DOI:
- Khairunnisa. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Fabel Kelas VII UPT SPF SMPN 48 Makasar. SKRIPSI: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Maharani, Setyowati, & Rosdianto. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa SD. *Singkawang: Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Marhedah. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model Pembelajaran Kreatif pada Siswa Kelas VA SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2): halaman 111-128.
- Mawarni, R. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film pada Siswa Kelas II SDN Pencar 2. *Sleman: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 15 Tahun ke IV*.
- Merdeka Mengajar. CP & ATP - Bahasa Indonesia Fase B. Kemdikbud, 2024. Diakses tanggal 1 Mei 2024, <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-indonesia/fase-b/>
- Mustadi, dkk. (2023). *Capaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD SERTA*

**STRATEGI
IMPELEMENTASINYA.**

Yogyakarta: UNY Press.

Diakses tanggal 04 April 2024.

Dari:

https://www.researchgate.net/publication/371939161_CAPAIAN_PEMBELAJARAN_BAHASA_DAN_SASTRA_INDONESIA_S_D_SERTA_STRATEGI_IMPLEMENTASINYA

Nurfadilatunnisa, S., Nurzaelani, M.M., & Raini, Y. (2023). Analisis Kebutuhan Pembelajaran *Pop Up Book* DI SDN SADENG 01 KAB. BOGOR. *Proceeding SEMNAS-TP (Seminar Nasional Teknologi Pendidikan)*, 3(1): halaman 14-19. Available at: <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/PTP/article/view/1734>. Diakses tanggal 8 Mei 2024

Nurlatifah, et al. (2020). Penerapan Metode *Guided Writing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol.3, no.1, halaman.26-35.

Putri, Ganing, dan Sujana. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* Berbantuan Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2): halaman 221-229

Setiawati. (2016). Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kreatif pada Siswa Kelas 4 dan 5. *Dinamika Penelitian*, 16(1): halaman 108-127.

Siregar, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas X SMA Kampus FKIP Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).

Sugiarti, E. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Media Jejaring Sosial *Facebook*. *Journal of Language Learning dan Research (JOLLAR)*, 2(8): halaman 87-101.

Supriyadi, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMK N 6 PALU Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Magistra*, 5(2): halaman 64-71.

Sylvia & Hariani. (2015). Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.